

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
NUR HASAN ISNAINI
NIM 20601244102

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

MINAT PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN

Oleh:

Nur Hasan Isnaini
NIM 20601244102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dengan jumlah 51 peserta didik. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui tingkat minat yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan Instrumen berupa survey. Adapun bentuk analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan termasuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebagai berikut: 3 peserta didik (5,88%) dalam kategori sangat tinggi, 11 peserta didik (21,57%) dalam kategori tinggi, 27 peserta didik (52,94%) dalam kategori sedang, 6 peserta didik (11,76%) dalam kategori rendah, dan 4 peserta didik (7,84%) dalam kategori sangat rendah

Kata kunci: Minat, Pembelajaran, Bola Tangan

INTEREST OF EIGHTH GRADE STUDENTS IN JOINING THE HANDBALL GAME LEARNING

Oleh:
Nur Hasan Isnaini
NIM 20601244102

ABSTRACT

This research aims to find out how interested eighth grade students of SMP Ma'arif Borobudur (Ma'arif Borobudur Junior High School) are in joining into the handball game learning in 2023/2024 school year.

This research was a descriptive quantitative study. The research population was all eighth grade students of SMP Ma'arif Borobudur with a total of 51 students. The data collection technique to determine the level of interest was using a non-probability sampling technique with an instrument in the form of a survey. The form of data analysis used descriptive statistics with percentages.

The results of this research indicate that the interest of eighth grade students of SMP Ma'arif Borobudur in joining into the handball game learning is in the medium level, with the following details: 3 students (5.88%) are in the very high level, 11 students (21.57%) are in the high level, 27 students (52.94%) are in the medium level, 6 students (11.76%) are in the low level, and 4 students (7.84%) are in the very low level.

Keywords: Interest, Learning, Handball

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasan Isnaini

NIM : 20601244102

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran
Permainan Bola Tangan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Juni 2024
Yang menyatakan,



Nur Hasan Isnaini
NIM 20601244102

LEMBAR PERSETUJUAN

**MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN**


TUGAS AKHIR SKRIPSI


Nur Hasan Isnaini
NIM 20601244102

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001


Dr. Ermawan Susanto, M.Pd
NIP 197807022002121004

LEMBAR PENGESAHAN

MINAT PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nur Hasan Isnaini
NIM 20601244102

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal: 16 Juni 2024



TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
(Ketua Penguji)

10/7 2024

Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd.
(Sekertaris Penguji)

08/07 2024

Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.
(Penguji Utama)

08/07 2024

Yogyakarta, 10 Juli... 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 197702182008011002 †

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas apa yang sudah saya lakukan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai tanpa suatu halangan apapun. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi ini bisa dibuat dan diselesaikan.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, dan saya cintai, Bapak Rochmad Juniharto dan Ibu Yunik Dwi Astutik terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat, terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diusahakan untuk sampai di titik ini, Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapak ibuku.
3. Kakak saya Kholisatun Nabila yang juga saya sayangi. Terima kasih selalu memberikan dukungan, doa, semangat untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua hal yang telah diusahakan.
4. Teman-teman saya yang telah kebersamai serta memberi masukan, semangat, dan arahan.
5. Tak lupa untuk diri saya sendiri, terima kasih untuk semua usaha, pencapaian, rasa ikhlas dan rasa syukurnya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan Karunianya sehingga penulis diberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan”, ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan dan izin penelitian.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd., Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik dalam penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Amat Komari, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik selama ini.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik SMP Ma'arif Borobudur, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan waktu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd., Sekertaris Penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
8. Seluruh teman-teman PJKR E 2020 yang telah menjadi rumah selama masa pendidikan, terimakasih untuk cerita dan kenanganya.

9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan waktu, tenaga dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi dan manfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Juni 2024
Penulis,



Nur Hasan Isnaini
NIM. 20601244102

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Minat.....	9
2. Hakikat Pembelajaran.....	14
3. Hakikat Bola Tangan	21
4. Karakteristik Peserta didik SMP	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Teknik Pengumpulan Data	43
3. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	45
1. Faktor Intrinsik	48
2. Faktor Ekstrinsik	50
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	56
D. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang Relevan	33
Tabel 2. Skala Likert, Skor Penilaian Pada Alternarif Jawaban	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	41
Tabel 4. Pernyataan yang Gugur	42
Tabel 5. Angket penelitian setelah uji coba	42
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban.....	43
Tabel 7. Norma Penilaian Minat Peserta didik	44
Tabel 8. Deskripsi Statistik Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan	46
Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan	46
Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik	48
Tabel 11. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik	48
Tabel 12. Deskripsi Statistik Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Ekstrinsik	50
Tabel 13. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Tangan.....	23
Gambar 2. Bola Bola Tangan	24
Gambar 3. Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4. Diagram Batang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan	47
Gambar 5. Diagram Batang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik	49
Gambar 6. Diagram Batang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir.....	62
Lampiran 2. Surat Izin Pra Survey	63
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	65
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	66
Lampiran 6. Data Penelitian.	70
Lampiran 7. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu dari kebutuhan jasmani yang penting bagi manusia. Olahraga juga merupakan bentuk perilaku gerak manusia yang dilakukan secara spesifik cabang olahraganya yang memiliki arah dan tujuan beragam sehingga olahraga merupakan fenomena yang relevan dengan kehidupan sosial untuk tiap orang. Olahraga juga sebagai wadah pengembangan pertumbuhan fisik untuk menuntaskan tugas tumbuh kembang anak. Sekolah merupakan sarana untuk anak belajar bergerak dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sangat pentingnya peranan olahraga untuk anak tentunya dibutuhkan pembinaan yang baik dan berkesinambungan (Mahfud & Fahrizqi, 2020).

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu ilmu, keterampilan, maupun pengalaman. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan melewati sekolah yang dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, yang melibatkan seorang pengajar atau guru dengan peserta didik atau murid. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan yang melewati keluarga dan masyarakat. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, tanpa mengesampingkan peranan lain dalam pendidikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi anak-anak. Melalui sekolah, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membantu mereka dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Sekolah juga merupakan suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis yang menyediakan bermacam-macam kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para peserta didik memperoleh pengalaman pendidikan. Pendidikan di sekolah bukanlah suatu hal yang hanya berhubungan dengan mendapatkan jumlah pengetahuan atau keterampilan tertentu saja, akan tetapi pendidikan di sekolah berfungsi sebagai pengembang pribadi kearah sebagai hasil yang didapat melalui pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dan penting yang disampaikan mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai dengan pendidikan sekolah menengah atas. PJOK termasuk dalam salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Dalam proses pembelajarannya, PJOK memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman dalam belajar melalui aktivitas jasmani yang dilaksanakan secara sistematis. Pemberian bekal pengalaman belajar dalam PJOK ini diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik sekaligus pembentukan pola hidup sehat sepanjang hayat kepada peserta didik.

PJOK adalah salah satu unsur mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan secara keseluruhan, yaitu suatu upaya mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pemberian pembelajaran keterampilan gerak untuk tercapainya peningkatan kualitas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam diri peserta didik. Ketiga unsur tersebut adalah potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang harus dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan dalam suatu proses yang telah direncanakan. Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan terdiri dari beberapa macam aktivitas jasmani dengan memaksimalkan keterlibatan komponen fisik seperti daya tahan, kekuatan, kecepatan serta komponen fisik lainnya.

Guru pendidikan jasmani harus bisa memotivasi peserta didik mengenai pentingnya olahraga dan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Banyak peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran PJOK itu tidak penting, sehingga peserta didik lebih mengutamakan pelajaran yang lain dibandingkan pelajaran PJOK. Tugas guru pendidikan jasmani yakni meluruskan anggapan yang salah tersebut dengan menjelaskan bahwa pelajaran PJOK juga sama pentingnya dengan pelajaran yang lain. Guru harus meyakinkan peserta didik bahwa pelajaran PJOK merupakan pelajaran yang utama, sama halnya dengan pelajaran yang lain. Karena di dalam pendidikan jasmani terdapat ilmu untuk menerapkan pola hidup sehat dari sisi rohani dan jasmani. Dengan demikian pendidikan jasmani di sekolah akan terbentuk jasmani yang sehat berupa aktivitas gerak dan rohani yang sehat kaitannya dengan permainan sebagai sarana hiburan dan rekreasi peserta didik.

Kurikulum pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP terdapat sepuluh kompetensi dasar yang disampaikan kepada peserta didik. Salah satu dari kompetensi dasar tersebut adalah memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Kompetensi dasar tersebut merupakan kompetensi pertama dalam kurikulum 2013. Pembelajaran PJOK di sekolah dalam kompetensi dasar pertama tersebut materi yang sering diajarkan adalah materi sepak bola, bola basket dan bola voli. Namun dari beberapa permainan tersebut ada satu permainan bola besar yang kurang populer dan jarang disampaikan dalam pembelajaran PJOK di SMP yaitu permainan bola tangan.

Bola tangan merupakan salah satu materi pembelajaran PJOK yang termasuk dalam permainan bola besar. Bola tangan yang merupakan permainan bola besar ini sekarang belum terlalu populer di lingkungan sekolah maupun masyarakat umum. Permainan ini merupakan perpaduan antara permainan sepakbola dengan basket, peraturan permainannya banyak mengadopsi dari kedua cabang olahraga tersebut.

Permainan bola tangan ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan beberapa olahraga permainan lainnya seperti membuat tubuh bekerja secara bersamaan. Berbeda dengan sepak bola yang tidak menggunakan tangan dalam permainannya kecuali penjaga gawang. Selain itu permainan bola tangan juga memiliki kesamaan dengan permainan bola basket namun memiliki peraturan yang lebih mudah dan tidak terlalu banyak sehingga cocok untuk digunakan untuk pelajaran di sekolah. Selain itu permainan bola tangan ini juga

dapat melatih kerja sama, tanggung jawab dan disiplin peserta didik yang merupakan beberapa karakter yang menjadi salah satu tujuan kurikulum 2013. Di sisi lain kemampuan kerja sama dan disiplin akan sangat berguna saat peserta didik sudah masuk dalam dunia kerja. Kemampuan kerja sama yang baik akan menjadikan peserta didik mudah bekerja sama dalam kelompok dan disiplin juga akan melatih peserta didik untuk menghargai waktu dan hasil yang dilakukan dalam pekerjaan.

Slameto (2022), minat adalah rasa kesukaan dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Minat menjadi bagian yang penting dalam perkembangan belajar siswa. Minat mempunyai pengaruh besar dalam pembelajaran karena jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Mereka yang berminat terhadap materi tertentu pasti akan mempunyai kemampuan untuk lebih cepat dan mudah mempelajarinya. Selain itu dengan minat dalam belajar guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah awal, peneliti melakukan tinjauan ke SMP Ma'arif Borobudur, dari hasil tinjauan ke sekolah dan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi permainan bola tangan kepada peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur mengenai materi permainan bola tangan.

Lebih lanjut pembelajaran yang dilakukan di SMP Ma'arif Borobudur masih berjalan apa adanya dan belum melakukan modifikasi terhadap pembelajaran permainan bola tangan yang diberikan kepada peserta didik, hal

ini dapat dilihat dari hasil studi observasi dimana sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai untuk digunakan dalam pembelajaran permainan bola tangan. Permainan bola tangan memiliki keunggulan untuk meningkatkan kerjasama dan kedisiplinan peserta didik dengan cara yang lebih mudah yaitu memainkan bola dengan tangan, serta sebagai target menggunakan gawang futsal yang tentu lebih lebar daripada ring basket.

Olahraga bola tangan sekarang sudah masuk dalam kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi masih banyak sekolah yang belum mengajarkan bola tangan. Diperlukan sebuah keterampilan mengajar dan daya minat peserta didik supaya bola tangan ini bisa diterima oleh peserta didik agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan baik. Minat belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru disekolah. Karena dengan minat dalam belajar, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan. Melihat latar belakang masalah seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu tentang minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya antusias dari peserta didik terhadap materi permainan bola tangan.

2. Rendahnya motivasi peserta didik terhadap permainan bola tangan karena tidak populernya olahraga ini.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah untuk dilaksanakannya pembelajaran permainan bola tangan.
4. Belum adanya modifikasi pembelajaran permainan bola tangan.
5. Belum pernah ada penelitian tentang minat peserta didik kelas VIII di SMP Ma'arif Borobudur.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang terkait dengan minat peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif Borobudur terhadap pembelajaran bola tangan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan.

D. Perumusan Masalah

Seberapa besar minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan materi permainan bola tangan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Guru pendidikan jasmani; mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat minat peserta didik dalam pembelajaran bola tangan, guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar dalam pembelajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Ma'arif Borobudur; setelah mengetahui berbagai faktor kesulitan dan kemudahan dalam permainan bola tangan diharapkan dapat meningkatkan minatnya, sehingga menjadi motivasi bagi dirinya dalam mengembangkan permainan bola tangan dimasa yang akan datang

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam dirinya, Minat dapat membangkitkan motivasi dan akan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar (Rusmiati, 2017, p. 23). Minat muncul dari fiksasi yang mendalam pada suatu objek, Dimana perhatian menimbulkan keinginan untuk mengetahui lebih banyak, belajar dan menyaksikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan minat selain perhatian, seseorang berusaha mendapatkan sesuatu dari objek yang menarik. Rukmana (2020, p. 10), Menyatakan ada kecenderungan kuat untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas. Aktivitas yang membuat seseorang tertarik terus-menerus menarik perhatian dengan kegembiraan.

Dari beberapa pengertian minat, peneliti menyimpulkan bahwa minat merupakan meningkatkan perhatian, dan memusatkan kegiatan mental individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan dirinya. Dengan kata lain minat dapat meningkatkan suatu kekuatan atau dorongan individu untuk memusatkan perhatian pada keinginannya.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Guru sebagai seorang pendidik, harus mampu membedakan peserta didik yang mempunyai minat untuk belajar dan mana yang tidak mempunyai minat

untuk belajar dengan mengidentifikasi apakah ciri-ciri minat belajar ada pada diri peserta didik, adapun ciri-ciri minat menurut Slameto (2010) adalah :

- 1) Memiliki kecenderungan untuk mengingat dan memperhatikan sesuatu yang diminati dengan terus-menerus;
- 2) Mendapat kepuasan dan kebanggaan terhadap hal-hal yang diminati
- 3) Mempunyai rasa senang terhadap sesuatu yang diminati;
- 4) Terdapat rasa keterkaitan pada suatu kegiatan yang diminati;
- 5) Lebih suka dengan hal-hal yang diminatinya daripada hal lainnya;
- 6) Diaktualisasikan lewat peran aktif pada suatu kegiatan.

Dari uraian ciri-ciri minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat belajar pada permainan bola tangan apabila terdapat rasa suka atau senang, memiliki perhatian, ketertarikan, serta mendapat kepuasan dan manfaat dari pembelajaran permainan bola tangan.

c. Cara Menumbuhkan Minat Belajar

Pentingnya minat dalam diri peserta didik agar dapat mencapai hasil atau tujuan dalam pendidikan maka perlu dibangkitkannya minat dalam belajar peserta didik. Guru hendaknya melakukan usaha-usaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PJOK. Usaha tersebut bertujuan agar peserta didik bisa memahami dan menguasai permainan bola tangan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Suyono & Hariyanto (2014) memberikan cara yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran, diantaranya yaitu :

- 1) Berupaya menghubungkan bahan ajar dengan kehidupan sehari-hari.

- 2) Memahami gaya belajar peserta didik secara umum sehingga guru dapat fokus dalam menyajikan pembelajaran.
- 3) Sesekali menyelipkan guyonan atau hal lucu terutama yang berhubungan dengan bahan ajar dan kondisi pembelajaran sebagai upaya memecah kebekuan;
- 4) Jeda sejenak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kecil terhadap peserta didik;
- 5) Berusaha agar kelas terbentuk oleh suasana yang menyenangkan;
- 6) Memberikan modifikasi permainan bola tangan yang menarik dan menyenangkan dan tidak membuat peserta didik bosan;
- 7) Melakukan penyegaran dengan para peserta didik dengan melakukan perjalanan yang bertujuan untuk mengkontekstualkan pembelajaran dan alam.

Hal-hal yang berhubungan dengan minat dan perhatian dalam praktek pendidikan dan pembelajaran dapat ditumbuhkan melalui berbagai upaya:

- 1) Dalam belajar diusahakan peserta didik dapat memusatkan perhatiannya kepada materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- 2) Menghindari segala sesuatu yang mungkin dapat mengganggu perhatian peserta didik, misalnya sikap guru yang tidak tenang, suasana di kelas dan di luar kelas.
- 3) Bahan pelajaran yang meningkat secara bertahap sesuai dengan kemauan peserta didik akan menarik perhatian. Apa yang menarik orang dewasa belum tentu menarik perhatian peserta didik, maka dalam hal ini:

- a) Tidak memaksakan sesuatu yang menjadi perhatian guru, padahal bagi peserta didik belum tentu hal itu menarik perhatiannya.
 - b) Menghargai peserta didik dengan semestinya, termasuk menghargai apa yang menjadi perhatian peserta didik.
 - c) Membimbing perhatian peserta didik, tidak hanya sekedar menuruti saja apa yang menjadi perhatian peserta didik.
- 4) Hal-hal yang menjadi kebutuhan atau kehidupan akan menarik perhatian peserta didik, maka diusahakan bahanbahan atau materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan dibawa dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kehidupan peserta didik.
 - 5) Monoton dalam menggunakan metode pengajaran atau media pembelajaran kurang baik, sehingga harus diupayakan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.
 - 6) Menghubungkan materi pelajaran yang disajikan dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki, serta dengan bahan atau materi pelajaran lain.
 - 7) Memberikan kesempatan atau waktu secukupnya kepada peserta didik untuk melakukan penyesuaian diri.
 - 8) Mengusahakan supaya peserta didik tidak menjadi lelah dalam melakukan sesuatu sehingga membuat mereka jenuh dengan pelajaran

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat cara-cara yang bisa dilakukan guru guna meningkatkan minat belajar peserta didik, diantaranya yaitu menyesuaikan materi belajar dengan

pengalaman yang peserta didik punyai dan peserta didik senangi, menggunakan strategi belajar yang dapat mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik untuk partisipatif dalam pembelajaran, dan sesekali menyelipkan kegiatan yang dapat memecah kebosanan peserta didik dan sebagainya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat adalah perasaan ketertarikan pada sesuatu atau kegiatan. Minat mempengaruhi tercapainya tujuan dari hal yang diinginkan. Ketertarikan pada seseorang tidak muncul secara mendadak akan tetapi melalui proses, anak memiliki minat dari perhatian interaksinya dengan lingkungan, sehingga minat sendiri tumbuh dan berkembang. Menurut Makmum, (2017, p. 201), berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psiko-logis) misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain lain

2) Motif social

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat disebabkan oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan lingkungan dia berada. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena

ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat

3) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut

Berdasarkan pernyataan di atas secara garis besar minat dapat dipengaruhi oleh faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan *ekstern* faktor yang berasal dari luar individu.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Hakikat dari pembelajaran yakni adanya proses interaksi peserta didik dengan lingkungan yang dapat merubah tingkah laku yang lebih baik. Pembelajaran dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik agar mau belajar berdasarkan minat dan kebutuhannya. Pendidik juga berperan sebagai fasilitator yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik (Arfani 2018).

Menurut Setiawan (2017, p. 21), pembelajaran merupakan proses perubahan yang disadari dan disengaja, mengacu adanya kegiatan sistemik untuk berubah menjadi lebih baik dari seorang individu. Sedangkan menurut Komalasari (2013, p. 3), pembelajaran adalah suatu sistem atau proses belajar mengajar dimana siswa dan guru dilaksanakan dan dinilai secara sistematis sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Susanto dan Ahmad (2013, pp. 18-19), pembelajaran merupakan perpaduan dua kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan menurut Sudjana (2012, p. 28), pembelajaran merupakan usaha yang disengaja oleh pendidik untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar.

Dari sudut pandang teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi dan upaya yang dirancang oleh pendidik dan siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar dan teori belajar yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Suardi (2018) bahkan mengatakan bahwa pembelajaran dimulai dari lingkungan keluarga, pembelajaran dimulai sejak ia lahir dengan membawa bakat dan potensi masing-masing, kemudian ia mengembangkan pengetahuannya sejak usia dini dilingkungan keluarganya, bahkan keluarga bisa dikatakan sebagai intansi/institusi dalam pembelajaran.

Tujuan dari pembelajaran sangat penting untuk ditentukan, seorang guru harus mampu menentukan tujuan akhir dari sebuah pembelajaran yang ingin dicapai. Ketika tujuan pembelajaran sudah jelas maka selanjutnya guru

menyusun langkah-langkah pembelajaran agar terarah. Tentunya tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan sarana prasarana, waktu, dan kesiapan peserta didik. Tujuan pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran ini meliputi perilaku dan pengetahuan yang akan dicapai peserta didik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Saat proses belajar dapat terjadi berbagai hambatan, itulah salah satu bunyi dari prinsip pembelajaran. Untuk dapat mengetahui dan mengatasi hambatan-hambatan maka kita harus berfikir mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi suatu proses belajar dan pembelajaran. Kali ini kita akan bahas dalam konteks faktor-faktor yang dapat berpengaruh saat proses pembelajaran. faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik, Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik termasuk faktor fisiologis dan psikologis yang dapat memengaruhi hasil belajar seseorang.

a) Faktor fisiologis

Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua kategori. Pertama, kondisi fisik. Pada umumnya kemampuan peserta didik dalam belajar bisa dipengaruhi oleh keadaan tonus jasmani mereka. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan berdampak positif pada kemampuan seseorang untuk belajar. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat seseorang untuk mencapai hasil belajar terbaik. Sangat penting untuk

menjaga kesehatan jasmani oleh karena itu keadaan tonus ini bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Di bawah ini beberapa kiat untuk menjaga kesehatan jasmani:

- (1) Menjaga siklus makan yang tepat dengan memperhatikan asupan-asupan nutrisi yang dimasukkan ke dalam tubuh
- (2) Rajin berolahraga supaya tubuh bisa sehat dan bugar
- (3) Beristirahat dengan benar

Kedua, tingkat kebugaran fisik. Hasil belajar manusia, terutama pancaindra, sangat dipengaruhi oleh fungsi fisiologi tubuh manusia, ketika berfungsi dengan baik, pancaindra juga membuat belajar lebih mudah dikarenakan pancaindra merupakan pintu masuk bagi semua informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia yang memungkinkan mereka mengenal dunia luar. Mata dan telinga sangat penting untuk belajar.

b) Faktor psikologis

Kondisi psikologis dari peserta didik bisa memengaruhi proses pembelajaran, berikut hal penting yang ada dalam faktor psikologis.

(1) Motif

Orang bertindak karena mereka termotivasi. Individu dengan motivasi yang kuat akan berusaha menyelesaikan tugas. Anak-anak dengan dorongan belajar yang kuat akan berusaha sebaik mungkin untuk belajar. Motivasi ini akan kuat jika orang tahu apa yang

mereka lakukan dan apa artinya. Akibatnya, penting bagi anak-anak untuk memahami manfaat belajar.

(2) Bakat

Selain itu, bakat adalah komponen psikologis yang memengaruhi proses belajar. Bakat umumnya didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Akibatnya, bakat adalah kemampuan seseorang yang merupakan komponen penting dalam proses belajar mereka.

(3) Minat

Secara sederhana, minat mengacu pada kecenderungan dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Terlepas dari popularitasnya, minat sama dengan kecerdasan dan motivasi karena mendorong aktivitas belajar. Karena seseorang tidak akan bersemangat atau bahkan tidak mau belajar jika mereka tidak memiliki niat untuk belajar

(4) Rasa Percaya Diri Peserta didik

Rasa percaya diri berasal dari keinginan untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan. Rasa percaya diri dapat ditingkatkan dengan mengakui lingkungan kita. Sering menyelesaikan tugas menghasilkan pengakuan public, yang meningkatkan kepercayaan diri. Sebaliknya, kegagalan dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri. Jika peserta didik tidak percaya diri, mereka mungkin takut belajar.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori sosial dan non sosial, hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan belajar peserta didik.

a) Lingkungan Sosial

Kegiatan pembelajaran sangatlah dipengaruhi oleh faktor lingkungan, peserta didik akan lebih baik dalam belajar jika ada hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik. Pendidikan keluarga adalah yang paling penting karena lingkungan keluarga peserta didik dipengaruhi oleh orang tua mereka.

Proses belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial sekolah, termasuk teman-teman sekelas, guru, dan administrasi sekolah. Peserta didik dapat menjadi lebih baik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah jika ada hubungan yang baik antara ketiganya. Selanjutnya, faktor luar yang mempengaruhi pembelajaran peserta didik adalah lingkungan masyarakat mereka. Peserta didik akan sangat terpengaruh oleh lingkungannya jika mereka dikelilingi oleh orang-orang yang baik.

b) Lingkungan Non-Sosial

Lingkungan non sosial terdiri dari lingkungan alam dan fisik, seperti keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku sumber, dan sebagainya. Gedung sekolah dan lokasinya, alat-alat belajar cuaca, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik adalah semua contoh lingkungan non sosial, diantaranya:

- (1) Faktor alamiah: kondisi udara yang segar, tidak panas, atau tidak dingin; sinar yang tidak terlalu silau, dan suasana yang sejuk. Lingkungan alamiah ini dapat memengaruhi cara peserta didik belajar. Sebaliknya, proses belajar peserta didik akan terhambat jika lingkungannya tidak mendukung.
- (2) Faktor instrumental, atau perangkat belajar: Perangkat belajar terdiri dari dua kategori. Kategori pertama mencakup hardware, seperti gedung sekolah, alat bantu belajar, fasilitas belajar, dan lapangan olahraga. Peraturan sekolah, kurikulum, buku panduan, dan fasilitas olahraga termasuk dalam kategori ini
- (3) Faktor materi Pelajaran (yang diajarkan kepada peserta didik). Materi pelajaran harus disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, dan metode pembelajaran guru juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Dengan demikian, guru harus memahami materi pelajaran dan berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan.

c. Unsur-unsur Pembelajaran

Pada setiap aktivitas pembelajaran terdapat unsur-unsur yang harus ada yaitu peserta didik, tujuan, dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Pengalihan fungsi guru bisa dilakukan kepada media sebagai pengganti seperti buku, slide, teks program dan sebagainya. Beberapa unsur pembelajaran yang berhubungan dengan guru yaitu:

- 1) Unsur dinamis di guru yaitu dorongan membelajarkan peserta didik dan kondisi guru siap membelajarkan peserta didik.
- 2) Unsur pembelajaran yang terkait dengan unsur belajar diantaranya motivasi belajar, sumber belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan subyek belajar.

Bila unsur-unsur tersebut dapat berperan secara optimal baik unsur pengajar, peserta didik, media pembelajaran yang didukung oleh suasana yang kondusif, maka pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik.

3. Hakikat Bola Tangan

a. Pengertian Bola Tangan

Bola tangan adalah olahraga beregu di mana dua regu dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 orang penjaga gawang) berusaha memasukkan sebuah bola ke gawang lawan, permainan ini mirip dengan sepak bola, tapi cara memindahkan bola adalah menggunakan telapak tangan pemain. (Susanto, 2017, p. 9). Bola tangan adalah cabang olahraga yang memiliki kesamaan dengan cabang olahraga futsal, sepak bola, dan basket. Cabang olahraga ini menggunakan tangan untuk melakukan teknik dasar seperti passing dan dribbling, mirip dengan bola basket. Muhlisin & Adi, (2016). Bola tangan dimainkan oleh dua regu dengan tujuh pemain dalam satu tim, termasuk satu penjaga gawang (Hermansah, 2018).

Demikian bola tangan merupakan salah satu olahraga yang banyak akan struktur pergerakannya yang melengkapi kebutuhan gerak dasar manusia seperti lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Gerak dasar manipulatif merupakan

gerak yang dapat dikembangkan saat anak telah mampu menguasai bermacam objek, sebab dalam keterampilan dasar ini merupakan penggabungan dari dua gerakan atau lebih menjadi satu gerakan yang utuh dalam melakukan keterampilan gerak, seperti menangkap, melempar, memukul, menendang, memantul dan lain-lain, (Gustiawati, Tangkudung, Dlis, & Asmawi, 2020).

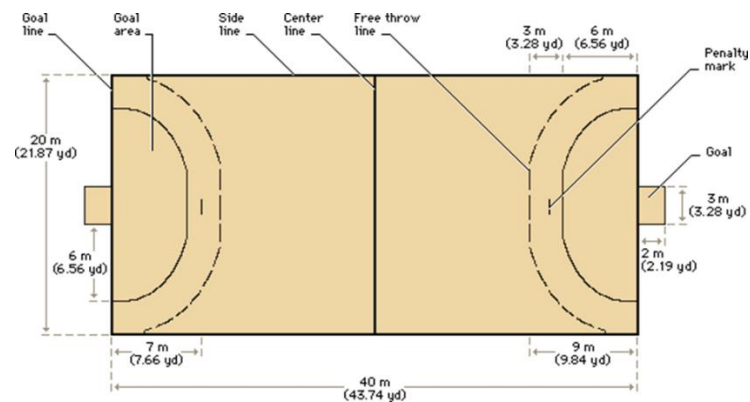
Dalam (Fahrudin et al., 2020). Pada pelaksanaannya, olahraga bola tangan dimainkan oleh 2 regu, dimana masing-masing regu terdiri dari 7 orang pemain (6 pemain dan 1 penjaga gawang) dan dimainkan pada lapangan berukuran 20 x 40 meter selama 2 x 30 menit. Dilihat dari cara memainkannya pun (Mulyani & Sumarno, 2017) menjelaskan bahwa bola tangan bisa dikategorikan sebagai cabang olahraga yang sepenuhnya bersandar pada keterampilan dasar manipulatif Bahkan, berbagai ahli mengatakan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan sebagai pemain bola tangan bila tidak mampu menguasai dua keterampilan tersebut karena keduanya merupakan esensi dalam permainan bola tangan. Selain itu, keterampilan melempar sendiri merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola tangan sebelum mereka menguasai keterampilan menembak karena melempar merupakan dasar dari gerakan menembak.

Dalam permainan ini lebih tepat disebut sebagai permainan kombinasi antara permainan basket dan permainan futsal, karena keterampilan teknik dasar ketika memainkan bola dengan tangan menyerupai teknik dasar basket yang terdiri dari *passing*, *dribling*, *shooting*. Sedangkan lapangan permainan serta bentuk-bentuknya lebih mirip lapangan futsal, terdiri dari gawang berjaring,

serta daerah-daerah yang dibatasi oleh peraturan yang membatasi peluang gerak pemain, termasuk mekanisme permainannya.

b. Sarana dan Prasarana Bola Tangan

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan



Gambar 1. Lapangan Bola Tangan

Sumber: Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Bola Tangan

Adapun ukuran lapangan bola tangan adalah 20 x 40 meter dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Pemain berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Objek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk ke gawang dan menjadi gol di gawang lawan. Bola tangan dimainkan di atas lapangan dengan panjang 40 meter dan lebar 20 meter. Saat berlangsung permainan, masing-masing tim terdiri dari 6 pemain dan 1 penjaga gawang.

2) Bola



Gambar 2. Bola Bola Tangan

Sumber: rebanas.com

Pada prinsipnya permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, tidak harus memikirkan postur tubuh yang tinggi dan besar. Bila kita lihat secara sekilas terlihat peraturan yang sama antara putra dan putri. Hanya ukuran bola yang berbeda, untuk anak-anak ukuran bola lebih kecil lagi. Untuk petunjuk IHF rules 2002, ukuran bola yang di pakai adalah:

- a) Lingkaran bola untuk anak di bawah usia 8 tahun adalah 48 cm dan berat paling tidak 290 gram.
- b) Lingkaran bola untuk anak putra berusia 8-12 tahun dan putri berusia 8-14 adalah 50-52 cm dan berat paling ringan adalah 315 gram.
- c) Lingkaran bola untuk remaja putra (usia 12-16) dan remaja putri lebih dari 14 tahun adalah 54-56 cm dan berat paling ringan adalah 325-400 gram.
- d) Lingkaran bola putra berusia lebih dari 16 tahun adalah 58-60 cm dan berat paling ringan adalah 425-475 gram.

c. Peraturan Permainan Bola Tangan

Olahraga bola tangan merupakan perpaduan antara olahraga bola basket dan sepak bola. Peraturan yang terdapat dalam permainan ini hampir menyerupai

peraturan sepak bola. Berikut ini akan dijelaskan mengenai peraturan pertandingan bola tangan.

1) Cara Memainkan Bola Tangan

Permainan bola tangan dimainkan dengan menggunakan tangan, kepala, paha, dan lutut. Pemain boleh membawa bola maksimal 3 langkah, dan menahan bola di tangan maksimal 3 detik. Setiap pemain dapat saling melempar dan menangkap bola dari sisi mana pun.

2) Waktu Permainan

Waktu permainan bola tangan adalah sebagai berikut:

- a) Waktu permainannya untuk putra adalah 2x30 menit dengan waktu istirahat 10 menit.
- b) Waktu permainannya untuk putri adalah 2 x 20 menit dengan waktu istirahat 10 menit.
- c) Apabila permainan berakhir dengan angka seri maka babak permainan akan diperpanjang.
- d) Untuk putra lamanya waktu pertandingan babak tambahan adalah 2 x 10 menit tanpa istirahat, sedangkan untuk putri waktu babak tambahannya 2 x 5 menit tanpa istirahat.

3) Pemain

Cabang olahraga bola tangan adalah jenis olahraga beregu. Ada dua regu yang bertanding dan masing-masing regu terdiri atas 6 pemain dengan 1 penjaga gawang. Setiap pemain yang akan bertanding harus memakai seragam tim yang ada nomornya.

d. Teknik Dasar Bermain Bola Tangan

Sebagaimana seperti cabang olahraga permainan yang lain, bola tangan juga mempunyai beberapa macam teknik dasar yang perlu dipelajari. Pemain diharapkan memiliki kelincahan (*agility*) dapat menangkap bola, melempar (mengoper) bola dengan tepat sasaran. Selain itu juga pemain harus memiliki koordinasi tubuh yang baik serta menguasai beberapa teknik menembakkan bola ke gawang lawan.

Dalam garis besarnya, teknik dasar permainan bola tangan yang akan kita pelajari pada pembahasan saat ini terdiri dari:

1) Menggiring Bola (*Dribbling*)

Dribling adalah keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan (Susanto, 2017, p. 18). *Dribling* dalam permainan bola tangan dikenal dengan teknik “tiga langkah sekali pantul” menggiring bola merupakan suatu pergerakan memantulkan bola ke lantai secara berkesinambungan dengan menggunakan sebelah tangan atau bertukaran tangan tanpa memegang bola. Keterampilan menggiring digunakan dalam 3 situasi;

- a) bergerak bebas jika tidak ada penjagaan lawan,
- b) Satu lawan satu,
- c) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola.

2) Mengoper Bola (Passing)

Passing atau melempar bola adalah keterampilan memberikan bola kepada lawan dalam permainan bola tangan (Susanto, 2017. p. 19). Tujuan passing adalah untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan Shooting, atau untuk tujuan strategi menyerang maupun pertahanan. Terdapat beberapa macam keterampilan passing dalam permainan bola tangan. Berikut beberapa keterampilan passing bola tangan.

a) Lempar Atas Setinggi Bahu

Jenis lemparan ini paling sering digunakan dalam permainan dan mendukung permainan. Cara melakukan:

- (1) Bola dipegang sampai di atas bahu dan bola dibawa ke arah belakang kepala.
- (2) Posisi siku yang memegang bola dibengkokkan dengan posisi lengan condong sedikit kesisi.
- (3) Bagian atas badan tegak kepala diangkat sedikit dan mata memandang ke arah sasaran.
- (4) Pemain mengambil langkah ke depan menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan kemudian memindahkan berat badan dan kaki belakang ke kaki depan.
- (5) Saat memindahkan berat badan, lengan membuat ayunan dengan kuat. Pergelangan tangan dilepaskan ke bawah diikuti dengan jari-jari saat melempar bola. Jari telunjuk mengarah ke sasaran diakhir gerakan.

b) Lemparan Sisi

Lemparan sisi adalah jenis lemparan kedua yang sering digunakan dalam permainan (Susanto, 2017, p. 21). Lemparan ini menggunakan sebelah tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak memerlukan tenaga dari bahu yang banyak. Cara Melakukan:

- (1) Lemparan ini dilakukan ke arah sisi lengan.
- (2) Sesaat setelah bola lepas pemain meluruskan lengan dan mengayunkan ke sasaran.
- (3) Sesaat lengan lurus, Pergelangan tangan melecut diikuti dengan jari-jari tangan.

c) Lemparan Lompat

Lemparan Lompat adalah lemparan yang hampir sama dengan lemparan atas tetapi perbedaannya pemain melakukan lemparan dengan lompatan (Susanto, 2017, p. 22). Cara melakukan:

- (1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala.
- (2) Posisi iku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke samping.
- (3) Pemain kemudian melompat menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan yang memegang bola dengan segera merubah perpindahan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan.
- (4) Saat perpindahan berat badan, siku dilepaskan ke depan dengan lengan membuat ayunan yang kuat, pergelangan tangan dilecutkan

ke bawah diikuti dengan jari-jari tangan saat bola lepas. Jadi mengarahkan ke sasaran di akhir gerakan.

d) Lemparan Bawah

Lemparan bawah adalah lemparan yang menggunakan satu tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak membutuhkan tenaga dari bahu yang banyak (Susanto, 2017, p. 23) Cara Melakukan:

- (1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke arah belakang kepala.
- (2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit kesisi.
- (3) Bagian atas badan condongkan sedikit ke depan kepala mengarah ke depan dan mata memandang sasaran.

e) Lemparan Bawah Dua Tangan

Lemparan ini tidak bisa digunakan dalam permainan namun tetap merupakan salah satu teknik lemparan dalam bola tangan. Cara melakukan:

- (1) Pemain memegang bola di bagian bawah depan pinggang.
- (2) Pada saat kaki kiri melangkah ke depan, kedua tangan melepas bola dari bagian bawah depan pinggang menuju kaki depan.
- (3) Arah bola lepas ringan dan dilepaskan dengan dua tangan di bawah.
- (4) Teknik lemparan ini bisa digunakan untuk passing jarak pendek.

f) Lemparan Backhand

Lemparan Backhand merupakan lemparan yang memiliki koordinasi yang kompleks, lemparan ini lebih banyak digunakan sebagai teknik menyerang. Cara melakukan:

- (1) Posisi kaki kiri di depan bola dipegang dengan tangan kanan.
- (2) Sesaat setelah kaki kiri ada di depan tangan kanan melepaskan bola melewati belakang pinggang.
- (3) Arah lemparan ialah dengan melingkarkan tangan kanan ke arah samping kanan pinggang dan melepaskan bola tepat di belakang pinggang.

3) Menangkap Bola (Catching)

Menangkap bola (Catching) adalah keterampilan untuk menerima bola sebagai akibat dari passing kawan (Susanto, 2017, p. 26). Keterampilan ini digunakan untuk menerima sekaligus menguasai bola untuk kemudian digunakan keterampilan lanjutnya baik mengumpan, menggiring, ataupun menembak. Berikut langkah-langkahnya:

a) Posisi Badan

- (1) Buka kaki selebar bahu.
- (2) Bahu menghadap ke arah pergerakan bola.
- (3) Kepala dan mata menghadap bola.
- (4) Bagian atas pinggang condong sedikit ke arah bola.
- (5) Telapak tangan memegang seluruh permukaan bola.
- (6) Siku dibengkokkan sedikit mengikuti arah datangnya bola.

b) Posisi Tangan

(1) Bila menerima bola setinggi dada, posisi telapak tangan membentuk segititiga dengan ibu jari dan jari telunjuk hampir bersentuhan antara kanan dan kiri.

(2) Bila menerima bola setinggi lutut, posisi jari-jari tangan menghadap ke depan dengan kedua jari kelingking saling bersentuhan.

4) Menembak Bola (Shooting)

Menembak (Shooting) adalah keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan bola tangan (Susanto: 2017, p. 24). Tujuan shooting adalah untuk mencetak goal sebanyak-banyaknya ke gawang lawan,

e. Pembelajaran Bola Tangan

Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang didapat untuk membentuk kurikulum (rencana mengajar jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung di dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang bisa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokkan peserta didik, dan penggunaan membantu pengajaran. Pembelajaran bola tangan dicapai memiliki 3 unsur, yaitu:

- 1) untuk mempraktikan ke peserta didik bagaimana cara bermain bola tangan.
- 2) suasana permainan membuat anak mudah mengerti dan bisa dilakukan peserta didik.

3) dipandang dari segi permainan.

Guru sulit mengenalkan permainan bola tangan karena minimnya media pembelajaran bola tangan, dari sinilah dilakukan untuk mengetahui minat peserta didik. Bahkan model pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar guru dengan peserta didik serta rencana yang dapat digunakan untuk merancang pengajaran dan untuk membentuk kurikulum. Pembelajaran bola tangan di SMP Ma'arif Borobudur sudah ada dalam permainan bola tangan untuk keterampilan di sekolah, tetapi peneliti melihat seberapa besar minat pembelajaran bola tangan peserta didik kelas VIII di SMP Ma'arif Borobudur untuk mengetahui seberapa banyak minat yang diketahui dalam pembelajaran permainan bola tangan di peserta didik kelas VIII.

4. Karakteristik Peserta didik SMP

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, Dimana anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya belum dapat dikatakan orang dewasa. Peserta didik di SMP Ma'arif Borobudur secara Fisik, peserta didik telah mengalami pubertas dimana seluruh organ reproduksinya sudah matang dengan postur tubuh yang ideal namun dengan masa otot yang tidak terlalu kekar dan tidak mengalami kekurangan asupan gizi. Secara Psikis, peserta didik sering dianggap belum memiliki mental yang stabil. Hal ini dicirikan dengan praktek pencarian identitas dan hal-hal baru yang menarik perhatian mereka. Secara Sosial, peserta didik masih bergantung kepada

keluarga. Dilihat dari keinginan melakukan segala sesuatu halnya perlu bantuan karena belum yakin bisa melakukannya sendiri. Secara Kepribadian, peserta didik sering mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-teman satu kelas yang dianggap satu pemikiran.

Secara keseluruhan peserta didik SMP Ma'arif Borobudur cenderung memiliki sifat meniru perilaku temannya ketika berada disekolah, ini terjadi karena ada kesenjangan sosial dalam sebuah kelas. Dibuktikan dengan adanya pembully-an terhadap teman yang dianggap tidak satu pemikiran, selain itu peserta didik kurang peduli terhadap lingkungan sekolah dengan masih adanya sampah yang berserakan dilantai dan laci meja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi landasan untuk melakukan penelitian yang lebih terarah. Berikut beberapa penelitiannya:

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

Judul Penelitian	Hasil	Relevansi
Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bola Tangan Di SMP 2	Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2	Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis

<p>Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2018/2019 Hery Setiawan (2019)</p>	<p>Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat sebanyak 31 siswa. Adapun bentuk analisis data menggunakan statistik diskriptif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dengan rincian sebagai berikut: 0 siswa (0%) dalam kategori baik sekali, 7 siswa (22,5%) dalam kategori baik, 20 siswa (64,5%) dalam kategori cukup baik, 2 siswa (6,5%) dalam kategori kurang baik, 2 siswa (6,5%) dalam kategori sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam pembelajaran bola tangan masuk katagori cukup baik.</p>	<p>data statistik deskriptif dengan presentase. Instrumen yang digunakan juga berupa angket</p>
---	---	---

<p>Minat Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. menggunakan sampel 1 kelas berjumlah 28 siswa pada kelas V tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument (survey). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,16% (2 siswa), “rendah” 14,28% (4 siswa), “sedang” 53,55% (15 siswa), “tinggi” 17,85 (5 siswa), dan “sangat tinggi” 7,166% (2 siswa).</p>	<p>Memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif dengan presentase. Instrumen yang digunakan juga berupa angket</p>
--	--	---

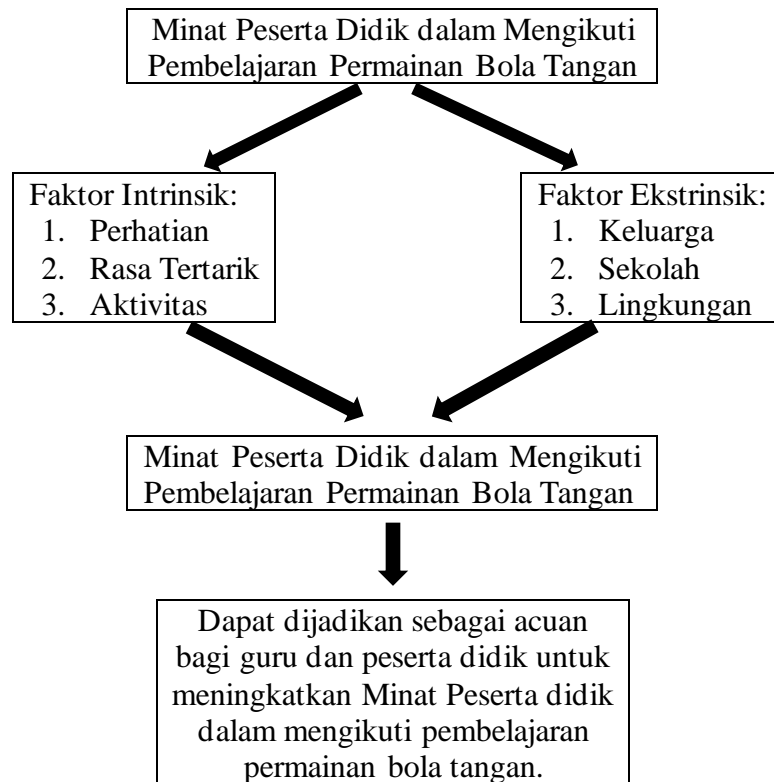
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam dirinya. Setiap orang yang mempunyai minat terhadap suatu objek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya, serta akan berusaha lebih aktif terhadap objek tersebut. Ketertarikan bagi seseorang terhadap suatu objek dapat timbul dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dapat pula terjadi karena faktor dorongan dari luar (ekstrinsik).

Faktor intrinsik berasal dari perasaan yang senang, perhatian seseorang, dan dilanjutkan dengan perbuatan yang nyata untuk merealisasikan keberminatan tersebut. Faktor ekstrinsik dapat timbul dari motivasi dan dorongan orang lain untuk dapat mewujudkan rasa tertarik pada objek tertentu, sehingga orang tersebut akan terdorong untuk melakukan apa yang menjadi kemauan dari orang yang memberikan motivasi tersebut. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan dapat terbentuk dengan baik apabila peserta didik tersebut memang memiliki niat dari diri sendiri dan didorong motivasi dari luar dirinya. Sehingga minat terhadap pembelajaran permainan bola tangan dapat semakin kuat.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dan peserta didik untuk meningkatkan Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 3. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi (Hardani et al, 2020, p. 54). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya (Hardani et al, 2020, p. 240). Dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004 dalam Hardani et al, 2020, p. 361). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 2 kelas dengan jumlah 51 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo, 2001 dalam Hardani et al, 2020, p. 362). Di sini sampel harus bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya (Murgono, 2004 dalam Hardani et al, 2020, p. 364).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018 dalam Hardani et al, 2020, p. 367). Teknik ini dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang sangat singkat.

Peneliti direkomendasikan oleh guru penjas SMP Ma'arif Borobudur untuk mengambil sampel pada kelas VIII sebanyak 2 kelas. Rekomendasi tersebut ditujukan agar sampel yang diambil bisa representatif dengan total populasi yang ada.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar dalam Hardani (2020, p. 384) adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Dalam membentuk skala pengukuran harus mempertimbangkan jumlah data yang terlibat, menganalisis uji statistik dan skala serta kategori apa yang digunakan disertai dengan teknik pengembangan konstruksi skala. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Hardani et al, 2020, p. 504). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, Menurut Arikunto (2006, pp. 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Pengumpulan data untuk mengetahui minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur diperoleh dari pengisian angket yang berupa pernyataan. Pernyataan yang diajukan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dari

kedua macam pernyataan tersebut kemudian dinilai dengan subjek Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Keempat alternatif tersebut setiap soal memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert, Skor Penilaian Pada Alternarif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(sumber: Sugiyono, 2015, p. 135)

Untuk mengungkapkan gambaran mengenai instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka diperlukan rancangan kisi-kisi. Instrumen minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola tangan dalam penelitian ini diaopsi dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Dio Sepriandi, 2020). Alasan adopsi dari penelitian (Dio Sepriandi, 2020) karena variable yang diguankaan sama yaitu minat dalam mengikuti pembelajaran bola tangan. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian minat dalam mengikuti pembelajaran bola tangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan	a. Intrinsik	Perhatian	1,2,3,4,5,6,7	7
		Rasa Tertarik	8,9,10,11,12,13,14,15	8
		Aktivitas	16,17,18,19,20,21	6
	b. Ekstrinsik	Keluarga	22,23,24,25	4
		Sekolah	26,27,28,29	4
		Lingkungan	30,31,32,33,34,35	6
Total				35

(sumber: Dio Sepriandi, 2020)

Hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 5 butir soal yang gugur, butir tersebut yaitu 5 butir gugur pada factor ekstrinsik karena mempunyai r hitung < r table, Butir-butir yang gugur tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4. Pernyataan yang Gugur

Nomor Butir yang Gugur	R Hitung pada Butir yang Gugur	
	r Hitung	r Tabel
Butir Nomor 23	0,239	0,361
Butir Nomor 31	0,324	0,361
Butir Nomor 32	0,065	0,361
Butir Nomor 33	0,061	0,361
Butir Nomor 35	0,180	0,361

(sumber: Dio Sepriandi, 2020)

Setelah diuji coba dan di uji validitasnya tersusun angket penelitian akan digunakan dalam pengambilan data penelitian yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 5. Angket penelitian setelah uji coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan	c. Intrinsik	Perhatian	1,2,3,4,5,6,7	7
		Rasa Tertarik	8,9,10,11,12,13,14,15	8
		Aktivitas	16,17,18,19,20,21	6
	d. Ekstrinsik	Keluarga	22,24,25	3
		Sekolah	26,27,28,29	4
		Lingkungan	30,34	2
Total				30

(sumber: Dio Sepriandi, 2020)

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (\checkmark). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (ST)	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan proses pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Saifuddin Azwar (2010, p. 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Minat Peserta didik

No.	Interval	Kategori
1.	$M+1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	Tinggi
3.	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	Sedang
4.	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	Rendah
5.	$X \leq M-1,5SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2010, p. 43)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)
X : Skor
SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudjono (2008, p. 43), rumus presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase
F : Frekuensi Pengamatan
N : Jumlah Ressonpen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Ma'arif Borobudur Magelang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2024, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Magelang yang berjumlah 51 peserta didik.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang ada dan diperoleh, hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur bagaimanakah Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan. Data untuk mengidentifikasi menggunakan angket yang terdiri dari 30 pertanyaan yang terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) Faktor Intrinsik, (2) Faktor Ekstrinsik.

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase menggunakan bantuan komputer program SPSS versi *20 for windows*. Dari analisis data minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang, diperoleh skor terendah (*minimum*) 51, skor tertinggi (*maximum*) 115, rata-rata (*mean*) 81,24, simpangan baku (*std. deviation*) 11,135. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan

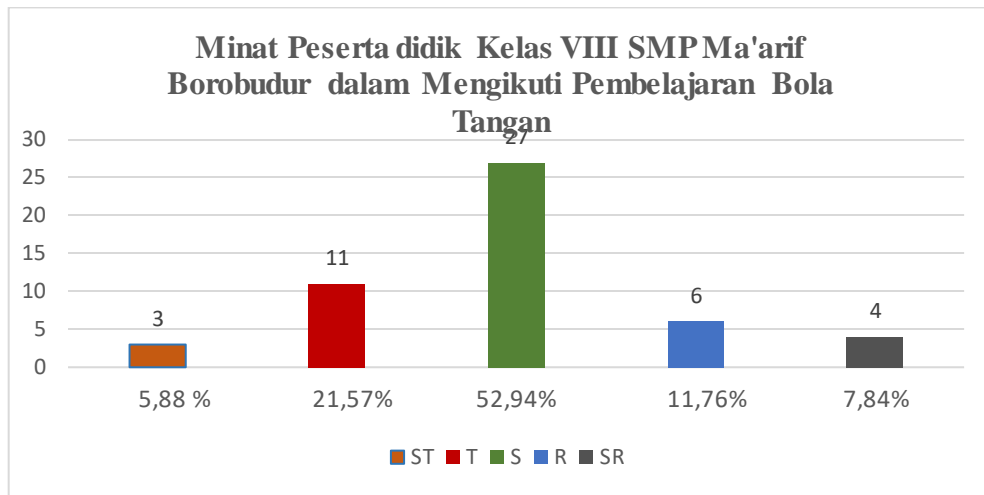
<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	51
<i>Mean</i>	81,24
<i>Std. Deviation</i>	11,135
<i>Minimum</i>	51
<i>Maximum</i>	115

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka data Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan

NO	Interval	Kategori	F	N
1	$X > 98,213$	Sangat Tinggi	3	5,88 %
2	$86,898 < X \leq 98,213$	Tinggi	11	21,57 %
3	$75,583 < X \leq 86,898$	Sedang	27	52,94%
4	$64,268 < X \leq 75,583$	Rendah	6	11,76 %
5	$X \leq 64,268$	Sangat Rendah	4	7,84 %
Jumlah			51	100,00%

Apabila ditabelkan dalam bentuk diagram batang maka data Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 5,88%, kategori tinggi sebesar 21,57%, kategori sedang sebesar 52,94%, kategori rendah sebesar 11,76%, dan kategori sangat rendah 7,84%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 81,24. Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur masuk kedalam kategori sedang.

Rincian mengenai minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Magelang dalam mengikuti pembelajaran bola tangan berdasarkan faktor; (1) Faktor Intrinsik, (2) Faktor Ekstrinsik adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Minat Peserta didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur berdasarkan faktor Intrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 55, skor tertinggi (maximum) 77, rata-rata (mean) 61,07, simpangan baku (std. Deviation) 4,959. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik

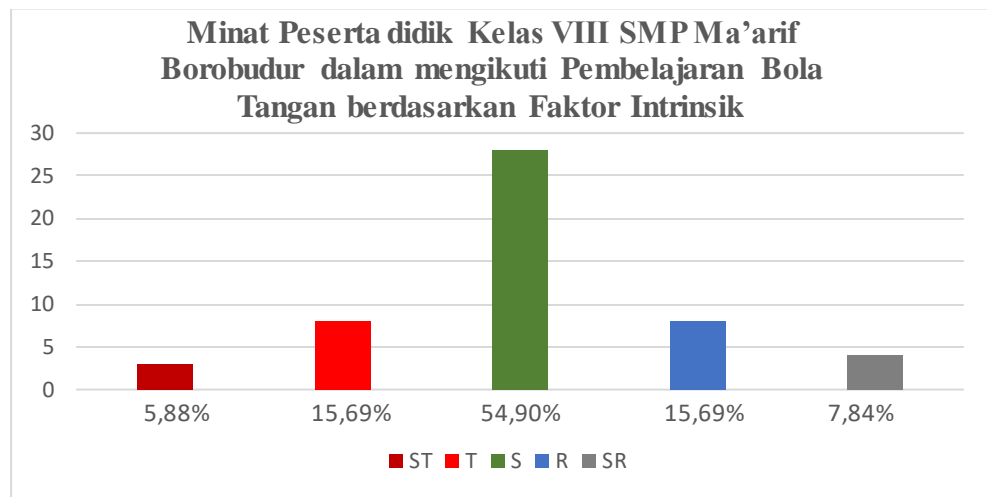
<i>Statistic</i>	
N	51
Mean	60,22
Std. Deviation	7,791
Minimum	81
Maximum	41

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi maka data Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang berdasarkan faktor Intrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik

NO	Interval	Kategori	F	N
1	$X > 71,907$	Sangat Tinggi	3	5,88 %
2	$64,116 < X \leq 71,907$	Tinggi	8	15,69 %
3	$56,325 < X \leq 64,116$	Sedang	28	54,90 %
4	$48,534 < X \leq 56,325$	Rendah	8	15,69 %
5	$X \leq 48,534$	Sangat Rendah	4	7,84 %
Jumlah			51	100,00 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk diagram batang maka data Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Magelang dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan berdasarkan faktor intrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- S : Sedang
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Magelang Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan faktor Intrinsik yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 5,88 %, kategori tinggi sebesar 15,69 %, kategori sedang sebesar 54,90 %, kategori rendah sebesar 15,69 %, dan kategori sangat rendah 7,84 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 60,22. Minat Peserta

didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur berdasarkan faktor intrinsik masuk kedalam kategori sedang.

2. Faktor Ekstrinsik

Minat Peserta didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur berdasarkan faktor Ekstrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 55, skor tertinggi (maximum) 77, rata-rata (mean) 61,07, simpangan baku (std. Deviation) 4,959. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 12. Deskripsi Statistik Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Ekstrinsik

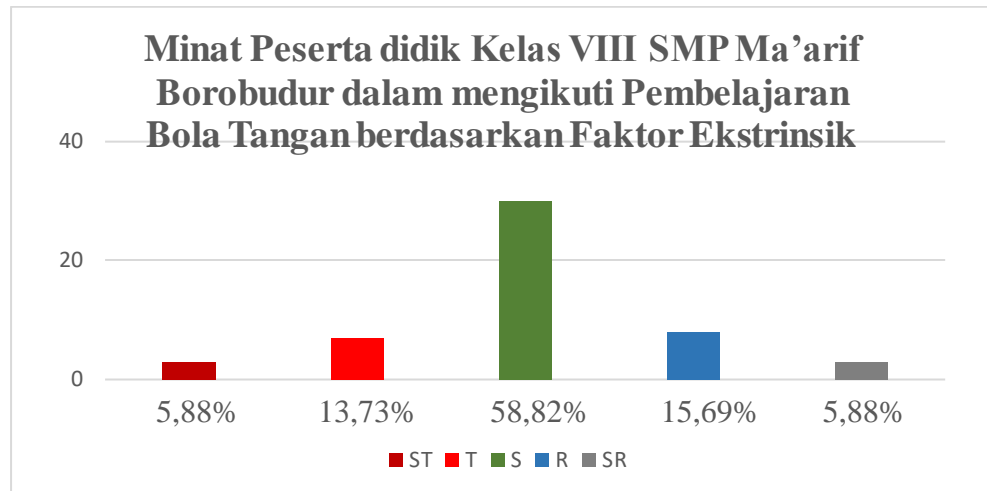
<i>Statistic</i>	
N	51
Mean	21,02
Std. Deviation	4,259
Minimum	34
Maximum	10

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi maka data Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang berdasarkan faktor Ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Intrinsik

NO	Interval	Kategori	F	N
1	$X > 27,409$	Sangat Tinggi	3	5,88 %
2	$23,149 < X \leq 27,409$	Tinggi	7	13,73 %
3	$18,891 < X \leq 23,149$	Sedang	30	58,82 %
4	$14.632 < X \leq 18,891$	Rendah	8	15,69
5	$X \leq 14,632$	Sangat Rendah	3	5,88 %
Jumlah			51	100,00 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk diagram batang maka data Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur Magelang berdasarkan faktor Ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Magelang Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan faktor Ekstrinsik yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 5,88 %, kategori tinggi sebesar 13,73 %, kategori sedang sebesar 58,82 %, kategori rendah sebesar 15,69 %, dan kategori sangat rendah 5,88 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 21,02. Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Tangan SMP Ma'arif Borobudur berdasarkan faktor Ekstrinsik masuk kedalam kategori sedang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Magelang dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Tangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan berada pada kategori sedang. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh variatifnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan yang dipengaruhi oleh beberapa factor yang berbeda-beda seperti rasa lebih suka, rasa tertarik, perhatian, keterampilan, dan interaksi individu dengan orang sekitar (Schiefele dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016, p. 3). Peserta didik yang memiliki minat tinggi dapat dipengaruhi oleh peserta didik yang menyukai atau memiliki rasa senang terhadap pembelajaran permainan bola tangan dan dapat juga dipengaruhi oleh keinginan peserta didik untuk beraktifitas gerak yang lebih. Selain itu, pengaruh dari luar diri peserta didik juga persiapan pembelajaran yang mampu menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, akan tetapi dari beberapa faktor tersebut tujuan peserta didik memiliki kesamaan yaitu untuk dapat memperoleh keterampilan dan pembelajaran bola tangan. Seimbangny tingkat minat peserta didik yang tinggi dan rendah ini menjadi faktor minat peserta didik mengikuti pembelajaran permainan bola tangan berada pada kategori sedang.

Menurut Slameto (2010: 57), Minat sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya,

karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran permainan bola tangan di SMP Ma'arif Borobudur mampu menarik minat peserta didik sehingga secara keseluruhan minat peserta didik berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dari dalam dan faktor dari luar peserta didik memiliki sumbangan yang sama-sama sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diri yang sama-sama kuat. Faktor yang terlebih dahulu mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berasal dari dalam diri diantaranya perhatian peserta didik, rasa tertarik peserta didik dalam belajar dan tingkat aktivitas peserta didik.

Pengaruh dari dalam yaitu perhatian peserta didik terhadap pembelajaran berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki perhatian yang cukup baik terhadap pembelajaran permainan bola tangan. Sebagian besar peserta didik memiliki rasa senang terhadap pembelajaran bola tangan yang dimungkinkan oleh latar belakang peserta didik yang suka berolahraga ataupun peserta didik senang untuk beraktivitas olahraga. Semakin besar rasa senang peserta didik terhadap aktivitas olahraga maka peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola tangan. Rasa senang peserta didik tersebut dapat dipengaruhi juga oleh faktor dari luar peserta didik seperti peranan guru dan fasilitas.

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila pendidik juga mampu mengemas pembelajaran permainan bola tangan dengan sedemikian

rupa sehingga peserta didik mampu memiliki minat belajar yang tinggi. Persiapan pembelajaran yang maksimal akan menarik minat belajar peserta didik. Persiapan pembelajaran yang baik dengan memaksimalkan fasilitas pembelajaran yang ada akan sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengerti karakter peserta didiknya dalam pembelajaran. Semakin baik persiapan pembelajaran permainan bola tangan maka akan semakin tinggi minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pendidik juga berperan sebagai fasilitator yang mendukung peningkatan minat dan kemampuan belajar peserta didik (Arfani 2018). Timbulnya minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal, dengan minat belajar yang tinggi akan membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk memiliki keterampilan yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, dengan minat yang tinggi memungkinkan peserta didik akan memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dalam bidang tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori “sedang”. Dengan demikian hasil tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru maupun peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan sehingga pembelajaran permainan bola tangan dapat berjalan dengan baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan hasil ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan peserta didik untuk meningkatkan Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan.
2. Hasil ini sebagai evaluasi guru terhadap kualitas pembelajaran bola tangan, sehingga guru dapat meningkatkan dan mengemas pembelajaran bola tangan menjadi baik dan diminati oleh keseluruhan peserta didik.
3. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pengukuran minat peserta didik terhadap pembelajaran bola tangan juga perlu diperhatikan, guna meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran bola tangan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa adanya kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya di dasarkan pada hasil isian kuesioner saja, sehingga memungkinkan adanya unsur kurang obyektif.
2. Peneliti sulit mengetahui responden dalam pengisian angket, Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat pengisian angket penelitian oleh responden peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau bukan.

D. Saran

Ada beberapa sarang yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar guru mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai bahan melakukan tindakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Sekolah berusaha untuk memfasilitasi pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Minat Peserta didik Kelas VIII SMP Ma'arif dalam mengikuti Pembelajaran Bola Tangan Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2020). *Variabel Belajar*. Medan. Penerbit CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arfani, L. (2018) “*Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran,*” *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamaluddin, A. (2019). Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Fahrudin, F., Asmawi, M., Dlis, F., & Gustiawati, R. (2020). Development Fundamental Movement Learning Model Based On Team Games Tournament (TGT) For Elementary School Children. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 164–174.
- Gustiawati, R., Tangkudung, J., Dlis, F., & Asmawi, M. (2020.). Model Manipulatif Resty Model Gerak Dasar Manipulatif Berbasis Permainan Untuk Anak Sekolah Dasar. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Habiburrahman, M. I., Septiadi, F., & Nurudin, A. A. (2022). *Minat Peserta didik SMA Negeri Terhadap Olahraga Bola Tangan: Studi Survei di Kota Sukabumi*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 10.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hermansah, B. (2018). Pengaruh Latihan Bola Digantung Terhadap Hasil Shooting Pada Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Tangan Kelas Viii Smp N 5 Indralaya Utara. *Dosen Universitas Pgri Palembang, Prosiding Dosen Universitas Pgri Palembang Edisi 18*,
- Hidayat, C., & Juniar, D.T. (2020) Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. 94-100 CV Budi Utama.
- Komalasari, & (Kokom). 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama.

- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Peserta didik Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Makmum, K. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Margono.2004. Metodologi Penelitian Pendidika, Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat Peserta didik Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Patriot* , 1 (3), 1077-1086.
- Muhlisin & Adi, J. P. (2016). *Metode & Dasar-Dasar Handball*.
- Mulyani, G. D., & Sumarno, G. (2017). Pengaruh Pengajaran Handball Like Games terhadap Penguasaan Keterampilan Gerak Dasar Lempar Tangkap dalam Pembelajaran Penjas Sekolah Dasar. 2(1), 69–78.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. 1(1), 128–135.
- Rusmiati, R. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Peserta didik MA AL FATTAH Sumbermulyo*. Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 1(1), 21-36.
- Sepriandi, Dio. (2020). *Minat Peserta didik Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Setiawan, H. (2019). *Minat Peserta didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bola Tangan Di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2018/2019*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018) *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Subroto, D. E. (2023). Bab 2 Pembelajaran Pengajaran dan Pendidikan. *Psikologi Pembelajaran*, 15.
- Sudjana, & Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjono, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Susanto, E. (2017). *Peraturan Permainan Bola Tangan*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zukdi, I. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran*. Al-Islam Kemuhammadiyah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 011.a/POR/II/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

1 Februari 2024

Yth. Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Nur Hasan Isnaini
NIM : 20601244102
Judul Skripsi : MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN MATERI PERMAINAN BOLA TANGAN DI SMP MA'ARIF BOROBUDUR

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR.

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Pra Survey

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/1201/UN34.16/PT.01.04/2024 19 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP MA'ARIF BOROBUKUR
Dusun Bumisegoro, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hasan Isnaini
NIM : 20601244102
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN
Waktu Penelitian : 27 Maret - 30 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 19/03/2024, 14.21

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1201/UN34.16/PT.01.04/2024 19 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP MA'ARIF BOROBUKUR
Dusun Bumisegoro, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hasan Isnaini
NIM : 20601244102
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN
Waktu Penelitian : 27 Maret - 30 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 19/03/2024, 14.21

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN MAGELANG
SMP MA'ARIF BOROBUDUR
Bumisegoro Borobudur Kabupaten Magelang 56553
(0293) 3287117
Spemabor@gmail.com

SURAT KETERANGAN No : 043/SMP.Mrf/DP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : Misbakhul Huda, S.E
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Ma'arif Borobudur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hasan Isnaini
Tempat, tgl lahir : Tulungagung, 01 Desember 2001
NIM : 20601244102
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S 1

Bahwa nama tersebut di atas sudah melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul tugas akhir “ Minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan “ pada tanggal 26 April 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar menjadikan perhatian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 29 April 2024

Kepala Sekolah

Misbakhul Huda, S.E

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Identitas

Nama :

Kelas :

Dalam rangka memenuhi persyaratan pembuatan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab:

Keterangan:

(SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A. Faktor Intern					
Perhatian					
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran bola tangan yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran bola tangan				
3.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola tangan				
4.	Saya mengikuti pembelajaran bola tangan dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola tangan				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
6.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola tangan di sekolah.				
7.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi ke peserta didik, sehingga peserta didik bermalas-malasan.				
Rasa Tertarik					
8.	Penjelasan guru sangat baik sehingga saya ingin mencoba permainan bola tangan.				
9.	Saya tertarik bermain bola tangan di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena banyak manfaatnya				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
13.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola tangan				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola tangan karena panas dan membuat Lelah				
15.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola tangan karena				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap				
Aktivitas					
16.	Saya mengikuti pembelajaran bola tangan karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena di rumah saya juga bermain bola tangan.				
19.	Saya senang dengan bola tangan karena Gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus-menerus				
20.	Saya tidak senang dengan bola tangan karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
21.	Saya tidak senang dengan bola tangan karena saya tidak hobi olahraga				
B. Faktor Ekstern					
Keluarga					
22.	Orang tua saya selalu menanyakan pembelajaran bola tangan di sekolah				
23.	Orang tua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola tangan				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
24.	Orang tua saya selalu mengulang mengajarkan materi pembelajaran bola tangan yang sudah dipelajari di sekolah				
Sekolah					
25.	Di sekolah saya mempunyai bola tangan yang banyak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola tangan.				
26.	Sekolah saya mempunyai bola tangan yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.				
27.	Lapangan bola tangan di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola tangan.				
28.	Guru penjas sering meninggalkan peserta didik dalam mengajar bola tangan, sehingga peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran bola tangan.				
Lingkungan					
29.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola tangan sehingga lebih memotivasi saya.				
30.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola tangan sepulang sekolah.				

Lampiran 6. Data Penelitian

No	Perempuan																														Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Faktor internal										Faktor eksternal																							
	Pekalongan					Rasutarak					Aluhis					Kaltaja					Sekolah													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	85	64	21	
2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	53	19	
3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	73	27		
4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	42	16		
5	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62	42	20			
6	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	51	41	10			
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91	67	24			
8	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	53	12			
9	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	60	47	13			
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	62	25			
11	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	77	57	20			
12	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	72	54	18			
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	63	23			
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	89	67	22			
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	60	22				
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	62	22			
17	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	87	63	24			
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	84	62	22			
19	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	67	27			
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	63	30			
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	58	22			
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	58	22			
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	55	21			
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	64	18			
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	63	16			
26	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	54	23			
27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	49	17			
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	54	17			
29	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	49	17			
30	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	59	19			
31	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	59	19			
32	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	60	19			
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	58	21			
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	62	22			
35	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	66	25			
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	68	25			
37	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	57	22			
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	63	19			
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	64	19			
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	68	22			
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	61	21			
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	59	21			
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	62	21			
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	58	21			
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	62	21			
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	66	23			
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	74	29			
48	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	64	21			
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	67	22			
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	61	22			
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	81	34			

Lampiran 7. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

Statistics				
		Minat	Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	51	51	51
	Missing	0	0	0
Mean		81.24	60.22	21.02
Median		82.00	62.00	21.00
Mode		79	62	22
Std. Deviation		11.315	7.791	4.259
Minimum		51	41	10
Maximum		115	81	34
Sum		4143	3071	1072

Minat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	2.0	2.0	2.0
	58	1	2.0	2.0	3.9
	60	1	2.0	2.0	5.9
	62	1	2.0	2.0	7.8
	65	1	2.0	2.0	9.8
	66	2	3.9	3.9	13.7
	71	1	2.0	2.0	15.7
	72	2	3.9	3.9	19.6
	76	1	2.0	2.0	21.6
	77	2	3.9	3.9	25.5
	78	2	3.9	3.9	29.4
	79	5	9.8	9.8	39.2
	80	3	5.9	5.9	45.1
	82	4	7.8	7.8	52.9
	83	4	7.8	7.8	60.8
	84	3	5.9	5.9	66.7
	85	2	3.9	3.9	70.6
	86	1	2.0	2.0	72.5
	87	2	3.9	3.9	76.5
	89	3	5.9	5.9	82.4
	90	1	2.0	2.0	84.3
	91	2	3.9	3.9	88.2
	93	2	3.9	3.9	92.2
94	1	2.0	2.0	94.1	
100	1	2.0	2.0	96.1	
103	1	2.0	2.0	98.0	
115	1	2.0	2.0	100.0	
Total		51	100.0	100.0	

Intrinsik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	2.0	2.0	2.0
	42	2	3.9	3.9	5.9
	47	1	2.0	2.0	7.8
	49	2	3.9	3.9	11.8
	53	2	3.9	3.9	15.7
	54	3	5.9	5.9	21.6
	55	1	2.0	2.0	23.5
	57	2	3.9	3.9	27.5
	58	3	5.9	5.9	33.3
	59	3	5.9	5.9	39.2
	60	2	3.9	3.9	43.1
	61	2	3.9	3.9	47.1
	62	6	11.8	11.8	58.8
	63	5	9.8	9.8	68.6
	64	5	9.8	9.8	78.4
	66	2	3.9	3.9	82.4
	67	4	7.8	7.8	90.2
	68	2	3.9	3.9	94.1
	73	1	2.0	2.0	96.1
	74	1	2.0	2.0	98.0
81	1	2.0	2.0	100.0	
	Total	51	100.0	100.0	

Intrinsik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	2.0	2.0	2.0
	42	2	3.9	3.9	5.9
	47	1	2.0	2.0	7.8
	49	2	3.9	3.9	11.8
	53	2	3.9	3.9	15.7
	54	3	5.9	5.9	21.6
	55	1	2.0	2.0	23.5
	57	2	3.9	3.9	27.5
	58	3	5.9	5.9	33.3
	59	3	5.9	5.9	39.2
	60	2	3.9	3.9	43.1
	61	2	3.9	3.9	47.1
	62	6	11.8	11.8	58.8
	63	5	9.8	9.8	68.6
	64	5	9.8	9.8	78.4
	66	2	3.9	3.9	82.4
	67	4	7.8	7.8	90.2
	68	2	3.9	3.9	94.1
	73	1	2.0	2.0	96.1
	74	1	2.0	2.0	98.0
81	1	2.0	2.0	100.0	
	Total	51	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

